



**PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI  
BELAJAR  
MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**Irma, S.Pd.I., M.Pd.**  
**Institut Parahikma Indonesia**  
Email: [irmaimran@parahikma.ac.id](mailto:irmaimran@parahikma.ac.id)

**Abstract:**

*This research discuss some problems, they are: (1) How does learning environment of Islamic education student?, (2) How does learning achievement of Islamic Education Department student? And (3) Are there any influences between learning environment toward learning achievement of Islamic Education Department student?*

*Population of this research is student of Islamic Education Department 2014 Tarbiyah and Teaching Faculty of Alauddin State Islamic University of Makassar, there are 194 people. In proportionally sampling 15% with sample taking technique, random sampling so that got sample 30 people. Data collecting technique in this research such as questionnaire and document, so that got the data that analyzed using descriptive statistics technique.*

*The result of this research showed that student learning environment of Islamic Education Department 2014 Tarbiyah and Teaching Faculty of Alauddin State Islamic University of Makassar, getting score 65 (good) because in interval 60-66 that adequate category and student learning achievement of Islamic Education Department 2014 Tarbiyah and Teaching Faculty of Alauddin State Islamic University of Makassar, getting score 3,59 in interval 3,51-3,75 in very good category. The result of hypotheses test that  $t_0 = 34.39796$  and  $t_{table} = 2.048$  where is  $t_0 > t_{table}$  so that  $H_0$  rejected  $H_a$  accepted. So that, from this research can be concluded that student learning environment influence to student learning achievement Islamic Education Department 2014 Tarbiyah and Teaching Faculty of Alauddin State Islamic University of Makassar.*

**Keywords:** *Learning Environment and Learning Achievement*



## PENDAHULUAN

Berbeda dengan makhluk-makhluk lainnya di dunia ini, manusia tidak diciptakan berbulu tebal untuk melawan udara dingin, ia tidak bertaring kuat untuk membunuh mangsanya, iapun tidak pandai berlari cepat untuk menghindari dari musuh-musuhnya. Tetapi manusia mempunyai alat yang sangat tangguh yang menyebabkan ia dapat bertahan hidup di dunia ini. Alat itu adalah akal budi.<sup>157</sup> Karenanya manusia butuh pendidikan untuk membentuk akal budi.

Pendidikan ada dua faktor yang dapat memberikan pengaruh, yaitu; faktor internal dan eksternal, yang mana keduanya sangat berpengaruh dalam kehidupan seseorang, sejak pertama kali duduk dibangku sekolah tidak terkecuali sampai pada perguruan tinggi. Pendidikan erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari, terlihat dengan jelas oleh kita bahwa setiap manusia mempunyai caranya sendiri untuk belajar, mereka yang biasanya banyak bicara dengan mereka cenderung pendiam dalam kesehariannya tentunya sangatlah berbeda.

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa itu sendiri, yang di dalamnya berupa keadaan rohani dan jasmani, intelegensi, bakat, minat, motivasi dan lain sebagainya. Sedangkan faktor eksternal itu sendiri meliputi hal-hal yang ada diluar diri mahasiswa, yang termasuk dalam hal ini lingkungan tempat tinggal (keluarga), lingkungan belajar, lingkungan masyarakat. Lingkungan belajar merupakan salah satu faktor eksternal dalam kegiatan belajar yang tentunya dapat membawa pengaruh pada prestasi belajar mahasiswa, tidak terkecuali mahasiswa Pendidikan Agama Islam.

Lingkungan belajar yang kondusif akan membantu mahasiswa dalam mencapai prestasi yang lebih, dibandingkan dengan mahasiswa yang lingkungan belajarnya tidak mendukung sama sekali. Dengan demikian penulis tertarik untuk mengangkat hal tersebut dalam penelitiannya dengan judul “Pengaruh

---

<sup>157</sup> Sarlito Wirawan Sarwono, *Pengantar Umum Psikologi* (Cet II; Jakarta: Bulan Bintang, 1982), h.11



Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam”

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dikemukakan perumusan masalah pokok yaitu:

1. Bagaimana lingkungan belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam?
2. Bagaimana prestasi belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam?
3. Apakah ada pengaruh antara lingkungan belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam?

### KAJIAN TEORETIS

Lingkungan mencakup semua pengaruh, kemungkinan dan kekuatan yang melingkungi individu, yang dapat mempengaruhi usahanya dalam mencapai kestabilan kejiwaan dan jasmani dalam kehidupannya. Lingkungan ini mempunyai tiga segi, yakni lingkungan alami dan materi, lingkungan sosial, kemudian individu dengan segala komponennya, bakat pembawaan dan pikirannya tentang dirinya.<sup>158</sup>

Lingkungan belajar merupakan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar, lingkungan belajar dapat dibagi menjadi tiga bagian secara garis besar<sup>159</sup> diantaranya: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Prestasi (*achivement*) dalam kamus psikologi adalah pencapaian atau hasil yang telah dicapai. Secara pendidikan atau akademis, prestasi merupakan satu tingkat khusus perolehan atau hasil keahlian dalam karya akademis yang dinilai oleh guru, lewat tes-tes yang dibakukan.<sup>160</sup>

Belajar dapat diartikan sebagai perubahan perilaku yang relatif tetap sebagai hasil adanya pengalaman, dalam hal ini tidak termasuk perubahan

---

<sup>158</sup> Mustafa Fahmi, *Penyesuaian Diri* (Jakarta: Bulan Bintang, 1982), h.14

<sup>159</sup> Alex Sobur, *Psikologi Umum* (Bandung: Pustaka Setia, 2003), h.248

<sup>160</sup> J.P.Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*, h.5



perilaku yang diakibatkan oleh kerusakan atau cacat fisik, penyakit, obat-obatan, atau perubahan karena pematangan.<sup>161</sup>

Secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan, yakni perubahan dalam tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya di dalam memenuhi kebutuhan hidupnya yang menyangkut seluruh aspek tingkah laku.<sup>162</sup>

Belajar menurut *Gagne*, belajar terjadi apabila suatu situasi stimulus bersama dengan isi ingatan mempengaruhi siswa sedemikian rupa sehingga perbuatannya (*performance*-nya) berubah dari waktu sebelum ia mengalami sesuatu itu ke waktu sesudah ia mengalami situasi tadi.<sup>163</sup>

Pengertian belajar memang selalu berkaitan dengan perubahan, baik yang meliputi keseluruhan tingkah laku individu maupun yang hanya terjadi pada beberapa aspek dari kepribadian kehidupan individu.<sup>164</sup> Pada referensi yang lain menjelaskan bahwa belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan yang bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas daripada itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan, melainkan *perubahan kelakuan*.<sup>165</sup>

Hampir semua ahli telah mencoba merumuskan pengertian belajar, karenanya ada banyak definisi yang dikemukakan oleh para ahli, di mana penulis dapat menarik suatu kesimpulan dari beberapa pengertian yang diungkapkan di atas yakni perubahan yang terjadi melalui latihan atau pengalaman, dalam arti perubahan-perubahan yang disebabkan oleh pertumbuhan atau kematangan tidak dianggap sebagai hasil dari belajar.

---

<sup>161</sup> Alex Sobur, *Psikologi Umum*, h.218

<sup>162</sup> Nurwanita, *Psikologi Pendidikan* (Makassar: Yayasan Pendidikan Makassar, 2003), h.60

<sup>163</sup> M.Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h.84

<sup>164</sup> Alex Sobur, *Psikologi Umum*, h.219

<sup>165</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), h.36



Belajar sebagai proses atau aktivitas yang disyaratkan oleh banyak faktor-faktor, secara garis besar, dalam hal ini Alex Sobur<sup>166</sup> membagi menjadi dua garis besar, yaitu:

*Faktor endrogen* atau disebut juga faktor internal, yakni semua faktor yang berada dalam diri individu

*Faktor ekstrogen* atau disebut juga faktor eksternal, yakni semua faktor yang berada di luar diri individu, misalnya orang tua, guru, atau kondisi lingkungan di sekitar individu.<sup>167</sup> Faktor ini terdiri dari beberapa cakupan, di antaranya:

- 1) Faktor keluarga
- 2) Faktor sekolah
- 3) Faktor lingkungan lain.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menurut pendekatannya merupakan penelitian *Expost facto*. Penelitian *Expost facto* adalah penelitian yang menunjuk kepada perlakuan variabel bebas X telah terjadi sebelumnya sehingga peneliti tidak perlu memberikan perlakuan lagi, tinggal melihat efeknya pada variabel terikat Y.<sup>168</sup> Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif karena gejala-gejala hasil pengamatan berwujud angka-angka dan dianalisis dengan menggunakan teknik statistik. Lokasi penelitian berlangsung pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2014 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, yang terdiri dari lima kelas, berjumlah 194 orang mahasiswa.

---

<sup>166</sup> Alex Sobur, *Psikologi Umum*, h.244

<sup>167</sup> Alex Sobur, *Psikologi Umum*, h.244

<sup>168</sup> Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009),h. 56



jumlah populasi berkisar antara 101-500 maka penetapan sampel pada penelitian ini sebanyak 15% dari jumlah populasi<sup>169</sup>, sehingga jumlah sampel minimal yaitu  $15\% \times 194 = 29.1$ . Sehingga dibulatkan menjadi 30 orang mahasiswa sebagai sampel. Metode pengumpulan data antara lain: angket dan dokumentasi, dan teknik pengolahan analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik regresi berganda.

## PEMBAHASAN

Setelah dilakukan penelitian, diperoleh hasil bahwa rata-rata lingkungan belajar mahasiswa adalah 60. Hasil ini tergolong tinggi sedangkan rata-rata prestasi belajar mahasiswa adalah 3.59 termasuk tingkat kualifikasi tinggi.

Adapun hasil analisis pada pegujian statistik yaitu uji t, diperoleh hasil uji hipotesis  $t_{hitung} (t_0) = 34.39796 >$  dari  $t_{tabel}$  yakni 2.048. Jadi,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, terdapat pengaruh antara lingkungan belajar terhadap prestasi belajar Mahasiswa angkatan 2014 Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.

Hasil penelitian yang disusun oleh peneliti menunjukkan bahwa lingkungan belajar berpengaruh terhadap prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar yaitu, semakin mendukung lingkungan belajar maka semakin tinggi pula prestasi belajar dan sebaliknya semakin tidak mendukung lingkungan belajar maka semakin rendah pula prestasi belajar. Belajar sebagai suatu tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.<sup>170</sup>

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan prestasi belajar kaitannya dengan lingkungan belajar adalah sarana dan prasarana, hubungan mahasiswa dengan mahasiswa, dosen dengan mahasiswa, dan lingkungan sekitar yang kondusif untuk proses pembelajaran.

---

<sup>169</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), h.224

<sup>170</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h.90.



## **PENUTUP**

Berdasarkan analisis regresi sederhana yang peneliti gunakan terhadap variabel lingkungan belajar dan prestasi belajar mahasiswa, maka peneliti berkesimpulan bahwa;

1. Lingkungan belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam memperoleh skor nilai 65 (baik), karena berada pada interval 60-66 yang berkategori sedang.
2. Nilai Prestasi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, memperoleh skor nilai sebesar 3.59, yang berada pada interval 3.51-3.75 yang berkategori sangat memuaskan.
3. Lingkungan Belajar berpengaruh Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam.

Hasil penelitian ini mempunyai implikasi bahwa untuk meningkatkan prestasi belajar yang tinggi pada mahasiswa dapat dilakukan dengan meningkatkan motivasi belajar yang tinggi dan suasana yang baik dalam lingkungan belajar.

Peningkatan prestasi belajar yang tinggi pada mahasiswa dapat dilakukan dengan memberikan wadah agar dapat meningkatkan motivasi yang tinggi dengan mempunyai dukungan motivasi belajar yang kuat baik dari dalam diri maupun orang lain dan selalu dibimbing dengan baik. serta fasilitas kampus yang memadai. Selain itu, peningkatan prestasi belajar dalam lingkungan keluarga juga dapat dilakukan dengan cara selalu menjadikan lingkungan kampus yang kondusif di mana suasana yang tenang dan nyaman untuk belajar, tidak bising, aman, nyaman, bersih dan rapi. Dalam proses pembelajaran diperlukan situasi atau keadaan yang nyaman. Dengan kata lain, lingkungan harus mendukung, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.



**DAFTAR PUSTAKA**

- A.M,Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press. 2003.
- Arifin, Zainal. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2011.  
Baru Algensindo. 2009.
- Burhan, Nurgiantoro. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta. 2010.
- Chaplin J.P. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Cet XVI; RajaWali Pers. 2011.
- Darajat, Zakia. *Ilmu Pendidikan Islam*. Cet XI; Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Depertemen Agama RI. *Al Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: Diponegoro. 2008.
- Fahmi, Mustafa. *Penyesuaian Diri*. Jakarta: Cet I; Bulan Bintang. 1983.
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara. 2001.
- Hasbullah. *Dasar-dasar Pendidikan* Jakarta: Rajawali Pers. 2012.
- Ihsan, H Fuad. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: Cet.III; Rineka Cipta. 2003.
- Indonesia, Republik. *Undang-undang RI No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Cet. IV; Jakarta: Sinar Grafika, 2011.
- Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penenlitian dengan Statistik*, Edisi ke-2. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Nursalam. *Statistik untuk Penelitian*. Makassar: Alauddin University Press. 2011.
- Nurwanita. *Psikologi Pendidikan*. Makassar: Yayasan Pendidikan Makassar. 2003.
- Purwanto, M. Ngalim. *Psikologi Pendidikan* Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2010
- Sarwono, Sarlito Wirawan. *Pengantar Umum Psikologi*. Jakarta: Cet II; Bulan Bintang. 1982.
- Sobur Alex. *Psikologi Um um*. Bandung: Pustaka Setia 2003.
- Sommeng, Sudirman. *Psikologi Umum dan Perkembangan*. Makassar: Alauddin University Press. 2012.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabet.2014.
- Syah Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010
- Tiro, Muhammad Arif. *Dasar-dasar Statistika*, Edisi Revisi. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2000.